

Presiden Jokowi ajak Arab Saudi kerja sama syiarkan Islam toleran

Senin, 15 April 2019 05:24 WIB



Presiden Joko Widodo menerima kunjungan kehormatan Menteri Muda urusan Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi Adel Al Jubeir di Royal Guest House, Riyadh, Minggu, 14 April 2019. (Biro Pers Setneg)

Jakarta (ANTARA) - Presiden Joko Widodo dalam pertemuannya dengan Menteri Muda Urusan Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi Adel Al Jubeir di Royal Guest House, Riyadh, Minggu, mengajak Arab Saudi bekerja sama dalam syiar Islam yang toleran sekaligus sebagai upaya menanggulangi terorisme.

"Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain bagaimana kedua negara meningkatkan kerja sama bilateral. Dari pihak Saudi menekankan banyak posisi yang kurang lebih sama, yang selama ini dimiliki Indonesia dan Saudi Arabia di berbagai isu," ujar Menlu Retno Marsudi se usai pertemuan, sebagaimana disampaikan Deputy Bidang Protokol, Pers dan Media Sekretariat Presiden Bey Machmudin, di Jakarta, Senin.

Retno menuturkan, dalam pertemuan tersebut Presiden Jokowi dan Menteri Muda Urusan Luar Negeri Arab Saudi membahas mengenai kerja sama dalam rangka mensyiarkan Islam yang damai, Islam yang toleran, dan juga bekerja sama dalam konteks penanggulangan terorisme.

Selain itu, Presiden Jokowi dan Menteri Muda urusan Luar Negeri Arab Saudi juga membahas mengenai masalah bagaimana kedua negara dapat meningkatkan kerja sama dalam membantu dan mendukung perjuangan bangsa Palestina.

"Seperti diketahui bahwa masa depan Palestina menjadi lebih sulit dan menjadi kewajiban bagi Saudi Arabia dan Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dan mendukung perjuangan bangsa Palestina," ungkap Retno.

Pada kesempatan itu, Kerajaan Arab Saudi juga mengapresiasi kepemimpinan Indonesia baik di kawasan maupun di dunia.

Menteri Muda urusan Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi juga menyampaikan bahwauduknya Indonesia di Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) juga merepresentasikan kepentingan negara-negara Muslim.

Hal tersebut pun menjadi salah satu poin pembahasan saat pertemuan itu.

Turut mendampingi Presiden dalam pertemuan tersebut, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, dan Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Arab Saudi Agus Maftuh Abegebriel.

Pewartu: Hanni Sofia

Editor: Eddy K Sinoel

Jokowi dan Menteri Energi Arab Saudi Bahas Kilang Cilacap

Reporter: **Ahmad Faiz Ibnu Sani**

Editor: **Rr. Ariyani Yakti Widyastuti**

Senin, 15 April 2019 09:44 WIB



Presiden Jokowi (tiga dari kiri) bertemu Raja Salman bin Abdulaziz Al-Saud di Kerajaan Arab Saudi, Ahad, 14 April 2019. Jokowi menunaikan umrah setelah menyelesaikan rangkaian kampanye Pemilu 2019.

Biro Pers Sekretariat Presiden

TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) bertemu dengan Menteri Energi Arab Saudi Khalid Al-Falih di Royal Guest House, Riyadh, pada Ahad, 14 April 2019. Dalam pertemuan itu, kedua tokoh membahas kerja sama dalam bidang energi antara Indonesia dengan Kerajaan Arab Saudi.

Baca: [Jokowi Kritik Nama-nama Warga yang Dicatut Sandiaga](#)

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi yang mendampingi Presiden dalam pertemuan tersebut mengatakan, Khalid Al-Falih mengapresiasi langkah-langkah reformasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Reformasi tersebut membuat perusahaan-perusahaan di negaranya ingin bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

"Salah satu isu lain yang dibahas adalah kemungkinan kerja sama antara Aramco dan Pertamina untuk kilang Cilacap," ujar Retno se usai pertemuan, dikutip dari siaran pers Sekretariat Presiden, Senin, 15 April 2019.

Retno menuturkan ada satu isu yang masih tertunda yaitu masalah valuasi aset yang terus dibahas. Jokowi, kata Retno, menyampaikan agar isu tersebut harus segera diselesaikan. "Sekembalinya Presiden ke Indonesia, Presiden akan melakukan pertemuan dengan beberapa menteri untuk menyelesaikan masalah ini," katanya.

Baca: [Prabowo Kritik BUMN, Jokowi Pamer Rokan dan Freeport](#)

Selain melakukan kerja sama di bidang kilang minyak, menurut Retno, pihak Saudi tertarik untuk bekerja sama dalam bidang industri petrokimia. "Menurut rencana akan ada kunjungan dari Saudi untuk ke Indonesia guna membahas rencana peningkatan kerja sama baik di bidang energi yang terkait di bidang minyak dan juga industri Petrokimia."